

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2023**

**M Deni Ferdiansyah<sup>1</sup>, Johandri Iqbal<sup>2</sup>, Ferdyan Wana Saputra<sup>3</sup>**  
**Program Studi Sarjana, Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi**  
*E-mail: [m.deni.akt21@politeknikjambi.ac.id](mailto:m.deni.akt21@politeknikjambi.ac.id)*

**Abstract**

*This study aims to analyze the financial performance of oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020 to 2023. Financial performance is measured using two profitability and liquidity ratios, namely Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), and Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR), Cash Ratio (CSR), Quick Ratio (QR). The method used in this study is quantitative descriptive with a purposive sampling approach, which resulted in four companies as research samples, namely PT Astra Agro Lestari Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, and PT Tunas Baru Lampung Tbk. The data used were obtained from the company's financial statements reported in Rupiah. The results of the study indicate that financial ratio analysis provides valuable insights in evaluating company performance and provides information that can be used by management in strategic decision making. This study is expected to contribute to a deeper understanding of the relationship between financial ratios and company financial performance, especially in the context of the oil palm plantation industry.*

**Keywords:** *Financial Performance, Profitability and Liquidity*

**Pendahuluan**

Analisis laporan keuangan merupakan dasar untuk menafsirkan posisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan, yang tentunya memiliki tujuan tertentu bagi kelangsungan hidup dan keberlanjutan perusahaan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah meraih keuntungan maksimal dengan menekan biaya seminimal mungkin. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen perusahaan harus mampu menciptakan bisnis. Berkat laporan keuangan,

tingkat kesehatan keuangan perusahaan, permasalahan yang dihadapi dan penyebabnya (Maghahiyani, 2019). Hasil perhitungan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Setiap laporan keuangan mempunyai makna tersendiri untuk menggambarkan situasi keuangan perusahaan. Analisis laporan yang baik adalah analisis yang sesuai dengan tujuan analisis. Hal ini ditekankan dalam penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa rasio yang

digunakan memberikan gambaran mengenai profitabilitas dan likuiditas perusahaan (Hidayat, 2021).

Menurut Johnson (2023) Indikator operasional merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja suatu entitas dalam mencapai tujuan strategisnya ukuran ini meliputi berbagai elemen, seperti efisiensi operasional, produktivitas, dan kualitas layanan, yang semuanya berperan dalam keberhasilan jangka panjang organisasi. Rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan alat pengukuran penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas seperti margin laba bersih (NPM), laba atas investasi (ROI), dan laba atas ekuitas (ROE) menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Hidayat (2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional yang baik. Rasio likuiditas seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang penting untuk kelangsungan bisnis terutama selama kondisi pasar yang bergejolak (Mulia Indriyani, 2012). Analisis kedua indikator ini memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen dan pemangku kepentingan (Kasmir, 2015). Menurut Hidayat (2017) menemukan bahwa perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi dan likuiditas yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Perusahaan minyak sawit adalah industri yang menghasilkan minyak sawit dan inti sawit, yang produknya merupakan produk pertanian penting dan digunakan secara luas di seluruh dunia. Diperkirakan setidaknya setengah dari produk yang dijual di banyak supermarket menggunakan minyak sawit, menurut Asian (2018). Minyak sawit merupakan produk ekspor utama, di samping minyak dan gas, dan karena itu merupakan sumber perdagangan yang penting bagi Indonesia. Selama periode 2023-2023 neraca perdagangan kelapa Minyak sawit Indonesia surplus dan cenderung meningkat (Pusdatin, 2017). Menurut BPS (2022), Negara Indonesia memproduksi 45,58 juta ton kelapa sawit. Turunan minyak sawit meliputi CPO dan KPO. Secara rata-rata, pada periode 2020-2023, Indonesia tercatat sebagai negara pengekspor

CPO terbesar di dunia, dengan rata-rata volume ekspor CPO sebesar 22,31 juta ton per tahun atau mewakili 52,25% dari total volume ekspor CPO global. Dari sisi volume KPO, Indonesia juga merupakan negara pengekspor terbesar dengan rata-rata selama periode 2020-2023 sebesar 1,6 juta ton per tahun atau setara dengan 56,07% total volume ekspor KPO dunia (Pusdatin, 2019).

Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil yang telah dicapai melalui rasio keuangan dari satu periode ke periode lainnya pada perusahaan yang sama, sehingga diketahui perubahan yang terjadi pada keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (*Time Series Analysis*). Kemudian penulis juga membandingkan hasil rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada waktu yang sama dengan rasio standar industri, yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan apakah berada di atas average, average atau di bawah average (*Cross Section Approach*) (Jumingan, 2019). Penelitian yang relevan dengan penelitian Rahmawati (2021) penelitian ini menemukan bahwa rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, serta rasio profitabilitas, seperti ROI dan ROE, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Kedua, studi penelitian Hidayat (2017) Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi dan likuiditas yang baik menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan pentingnya kedua rasio tersebut dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Ketiga, studi penelitian Sari (2021) Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, dan kemampuan menghasilkan laba yang optimal membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Temuan ini menegaskan pentingnya analisis rasio dalam menilai kinerja keuangan, memberikan wawasan berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan terkait kinerja dan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan perusahaan, dan pentingnya analisis rasio dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Maka penulis ingin menyajikan penelitian replikasi ini dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2023”**.

## **Landasan Teori**

### ***Signaling Theory (Teori Sinyal)***

Teori sinyal merupakan sebuah konsep yang menjelaskan dampak asimetri informasi terhadap interaksi antara perusahaan dan pemangku kepentingan, khususnya dalam konteks pasar keuangan. Dalam lingkungan bisnis, perusahaan sering kali memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesehatan keuangan dan prospek masa depan mereka dibandingkan investor. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi ini secara efektif untuk mengurangi ketidakpastian dan membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Guo (2018) mengemukakan bahwa sinyal yang dapat disampaikan perusahaan antara lain pelaporan keuangan, kebijakan dividen, dan pengungkapan keputusan investasi yang transparan. Sinyal positif, seperti meningkatnya keuntungan atau rasio keuangan yang menguntungkan, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik lebih banyak modal, sementara sinyal negatif dapat berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan juga menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Hasil keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai perkiraan kehidupan perusahaan di masa depan, mengenai keputusan-keputusan yang harus diambil guna lebih meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu contoh keberhasilan suatu perusahaan dan dapat dijelaskan sebagai hasil yang dicapai dari

berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai indikator, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan tidak hanya membantu menilai kesehatan keuangan perusahaan, namun juga memberikan wawasan mengenai efisiensi operasional dan peluang pertumbuhan di masa depan (Harris 2021).

### **Pengertian Rasio Keuangan**

Laporan keuangan suatu perusahaan digunakan untuk memahami posisi keuangan dan neraca pembayaran perusahaan, khususnya bagi manajemen. Hasil analisis dapat digunakan untuk memahami kekuatan perusahaan saat ini. Kelemahan perusahaan dapat diperbaiki, namun kinerja yang baik harus tetap dipertahankan ke depannya. Selain itu, analisis historis dapat digunakan untuk mengembangkan rencana dan kebijakan untuk tahun mendatang. Rasio keuangan merupakan alat analisis penting untuk menilai kesehatan dan keseimbangan keuangan suatu perusahaan. Wachowic (2018) menyatakan bahwa peran rasio keuangan adalah memberikan pemahaman yang jelas mengenai kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Melalui analisis ini, manajemen dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan selama periode tertentu.

### **Pengertian Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh tagihan keuangan jangka panjangnya tepat waktu dengan menggunakan aset likuid yang tersedia. Rasio likuiditas yang baik menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki aset likuid yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka panjangnya, yang merupakan indikator penting kesehatan keuangan dan manajemen risiko (Kumar, 2023). Heiry (2015) menyatakan, “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar hutang jangka pendek. Dengan kata lain rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk

mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo. "Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kembali kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung dari sumber informasi modal keirja, yaitu: "Aset lancar dan kewajiban lancar."

### **Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan alat analisis keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan penjualan. Laporan tersebut mencerminkan efisiensi operasional dan efisiensi sumber daya. Metrik yang umum digunakan mencakup margin bersih, laba (ROA), dan profitabilitas operasional (RAD). Laba bersih mengukur pelaporan laba bersih dan kinerja secara keseluruhan, dan ROA menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset untuk menghasilkan keuntungan dari modal (Kasmir, 2015). Laporan yang menguntungkan dan bernilai di mata semua orang serta menarik di mata investor, laporan yang banyak dilaporkan menunjukkan kemampuan pelaporan keuangan yang sehat (Mulia, 2022). Analisis ini penting untuk pengambilan keputusan strategis oleh manajemen dan pemangku kepentingan.

### **Metodologi Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis pencarian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan hipotesis, hanya data yang berbentuk numerik. Metode deskriptif memungkinkan para ilmuwan untuk mengukur dan menganalisisnya sehingga hasilnya dapat memberikan informasi berharga tentang fenomena tersebut" (Kothari, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan secara gamblang manfaat dan hasil penerapan cepat aktivitas keuangan terpilih di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, variabel penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain dan variabel terikat yang mengukur hasil. Misalnya dalam analisis rasio keuangan, rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan variabel independen, sedangkan kinerja keuangan perusahaan merupakan variabel dependen penilaiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk memahami hubungan antar variabel tanpa menguji hipotesis untuk mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data. Kothari (2021) menyatakan penelitian deskriptif kuantitatif berfokus pada mendeskripsikan kondisi yang ada dengan mengorganisasikan data dalam bentuk numerik untuk dianalisis lebih lanjut.

### **Sampel Penelitian**

Kriteiria samplei pada peineilitian ini yakni :

1. Terdapat 4 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar dengan suara bulat di Bursa Efek Indonesia, antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), dan PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA).
2. Perusahaan kemudian melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah Indonesia.

Dari 4 perusahaan tersebut seluruhnya melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupee sehingga diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dokumen resmi seperti laporan keuangan dan profil perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

## **Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Berdasarkan Analisis Time Series**

Analisis deret waktu atau *time series analysis* adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan atau diamati dalam rangkaian waktu tertentu. Menurut Hyndman (2021) menjelaskan bahwa tujuan analisis ini adalah untuk memahami pola-pola yang terdapat pada data temporal, seperti tren, musiman, dan siklus, serta membuat prediksi berdasarkan pola-pola tersebut. Metode ini berguna dalam berbagai bidang seperti ekonomi, keuangan, dan ilmu sosial, dimana data dikumpulkan secara berurutan dari waktu ke waktu. Dengan menerapkan teknik seperti pemodelan ARIMA, analisis deret waktu memungkinkan para ilmuwan mengidentifikasi hubungan dalam data dan membuat perkiraan yang lebih akurat untuk periode mendatang (Hyndman, 2021).

### **Net Profit Margin (NPM)**

Margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan laba bersih dari total pendapatan. Fahmi (2022) menjelaskan rasio dihitung dengan membagi laba bersih berupa pajak dengan jumlah penghasilan, yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk pajak penghasilan. Margin laba bersih jelas mencerminkan profitabilitas perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan dari setiap unit yang terjual. Nilai *net profit margin* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola biaya dan meningkatkan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Fahmi, 2022).

### **Current Ratio (CRR)**

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung dari total aset lancar dibagi total kewajiban jangka pendek, dengan nilai ideal di atas 1. Rasio mata uang yang terlalu tinggi

dapat mengindikasikan kesulitan dalam memenuhi kewajiban utang, sedangkan rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan pengelolaan aset yang tidak efisien. Kasmir (2017) menyatakan, "Rasio lancar merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang ada." Oleh karena itu, pemantauan rasio ini penting untuk menjaga likuiditas perusahaan.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan Berdasarkan Cross-Section Metode**

Pendekatan *Cross Section* adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dari berbagai subjek atau objek pada satu titik waktu. Identifikasi ini memungkinkan peneliti untuk menilai hubungan antar variabel dalam suatu populasi tanpa memperhitungkan perubahan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian keuangan, analisis ini membantu dalam menganalisis rasio keuangan perusahaan tercatat dan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada tahun tertentu. Meskipun metode ini tidak menghasilkan sampel yang dapat diandalkan secara statistik, metode ini bisa sangat berguna ketika peneliti berfokus pada studi mendalam pada bidang tertentu, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri. Seperti dilansir dalam Etikan et al. (2016):

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan kelapa sawit menunjukkan terdapat perbedaan kinerja yang signifikan. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PT PP London Sumateira Indonesia Tbk (LSIP) memiliki kinerja yang kuat, dengan NPM dan ROE di atas rata-rata industri, yang mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan profitabilitas yang optimal. Di sisi lain, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) menunjukkan kinerja yang lebih baik, namun ROE-nya masih di bawah standar industri, sehingga menunjukkan adanya tantangan dalam

efisiensi operasional. Temuan ini menyoroti pentingnya pemantauan rasio profitabilitas untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung keputusan strategis.

2. Analisis data dan pemulihan indikator likuiditas meringai, yaitu *rasio current* (CR), *Schnellcote* (QR), rasio kas (CR), dan pembentukan likuiditas di perusahaan perusahaan di subsektor Perkebunan kelapa sawit, perbedaan penting. Pt PP London Sumatera Indonesia TBK (LSIP) Berhasil mencerminkan kemampuan yang baik untuk memperingati kewajiban periode pengikatan sebagai akibat dari mempertahankan hubungan antara likuiditas atas standar industri. Seicereinara, Pt Salim Ivomas Pratama TBK (SIMP) adalah rasio likuiditas pensiun, yang menantang lokasi likuiditas yang terlihat dan risiko likuiditas tinggi potensial.

## Daftar Referensi

### Jurnal :

- Azizah, L. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 97-111.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Statistik Pasar. Diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada 2 Oktober 2023.
- Etikan, I., Musa, S. A., (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.  
DOI:10.11648/j.ajtas.20160501.11.
- Fitria, A. (2021). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Menggunakan Rasio Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(3), 170-185.
- Handayani, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 45-58.
- Hidayat, I. (2017). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 145-160.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). Analisis Efisiensi Manajerial dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 16(3), 225-240.
- Mulia (2023). Kinerja Keuangan dan Daya Saing Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Tropis*, 3(4), 312-330.
- Pradana, R. (2019). "Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 10(1), 1-12.
- Pratiwi, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 10(3), 141-157.
- Salim, M., (2020). "Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 33-50.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 90-104.
- Setiawan, F., (2022). "Dampak Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Kelapa Sawit Tercatat di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kompak*, 15(2), 123-136.
- Husnan (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pambudi (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 7(2), 134-148.
- Wulandari, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit.

Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 22-  
30.